

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tanaman pare (*Momordica charantia* L.) merupakan tanaman yang berasal dari Asia serta dibudidayakan sebagai sayuran yang diambil buahnya. Tanaman pare dapat dibudidayakan baik di dataran rendah maupun dataran menengah dengan intensitas cahaya yang cukup. Buah pare memiliki manfaat yang cukup banyak serta semakin sadarnya masyarakat akan kesehatan, sehingga permintaan pasar semakin meningkat. Menurut Kepmentan, (2019) jumlah produksi tanaman pare pada tahun 2016 mencapai 138,31 ton kemudian pada tahun 2017 menjadi 162,57 ton dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 132,62 ton. Dapat dilihat bahwa data tersebut mengalami fluktuatif sehingga belum memenuhi permintaan pasar. Hal ini disebabkan karena proses budidaya yang masih belum optimal.

Tanah yang sudah tercemar dengan penggunaan pupuk anorganik dan pestisida kimia yang berlebihan akan mengakibatkan tanah menjadi tidak subur, dan dapat menyebabkan keracunan bagi tanaman. Memperbaiki struktur tanah dengan melakukan pengolahan tanah yang baik dengan menggunakan bahan organik. Perbaiki unsur hara tanah dengan menggunakan senyawa organik yang telah melalui proses humifikasi dan larut dalam air yang biasa disebut dengan asam humat. Asam humat dapat dibedakan menjadi dua yaitu asam humat padat dan asam humat cair. Penggunaan asam humat sebagai bahan pelengkap pupuk baik organik maupun non organik dapat mengurangi besarnya penggunaan pupuk serta mampu meningkatkan produktivitas tanaman pare karena perannya yang dapat mengaktifkan proses biologi dan fisiologi pada organisme hidup di dalam tanah.

Komposisi dosis asam humat diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman pare. Menurut Rustiati (2015) Asam humat memiliki peran sebagai pelengkap pupuk yaitu mengoptimalkan penggunaan pupuk, karena asam humat memiliki daya pelapisan yang mampu membuat pupuk tidak mudah tercuci atau hilang terbawa air, selain itu asam humat memiliki nilai (Kapasitas Tukar Kation) KTK tinggi yang dapat digunakan untuk mengikat unsur hara, dan dapat berperan dalam memacu pembungaan. Perlu dilakukannya

penelitian berkelanjutan untuk mendapatkan hasil maksimal dengan menggunakan pemberian komposisi dosis pupuk asam humat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pare (*Momordica charantia* L.).

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berapa dosis asam humat yang baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman pare (*Momordica charantia* L.).

### **1.3. Tujuan**

Mengetahui dosis asam humat yang baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pare (*Momordica charantia* L.).

### **1.4. Manfaat**

Memberikan informasi dosis asam humat yang tepat dan dapat digunakan sebagai acuan petani tanaman pare (*Momordica charantia* L.).